

UNIVERSITI SAINS MALAYSIA

Peperiksaan Semester Pertama

Sidang Akademik 1999/2000

September 1999

HKA 101/NSK 001 - Pengantar Kesusasteraan

Masa: [3 jam]

KERTAS PEPERIKSAAN INI MENGANDUNGI SEMBILAN [9] SOALAN DI DALAM LIMA [5] HALAMAN.

Jawab EMPAT [4] soalan sahaja, iaitu SATU [1] soalan daripada tiap-tiap Bahagian A, B, C dan D

SEMUA soalan membawa nilai markah yang sama

BAHAGIAN A

1. Sebuah karya kesusasteraan merupakan satu binaan yang mempunyai bahagian-bahagian yang berfungsi dan saling berhubungan di antara satu sama lain, manakala bahasa adalah alat utamanya. Dengan contoh-contoh yang jelas bincangkan pernyataan di atas.
2. M.A. Abrams dalam tulisannya “Orientation of Critical Theories” merumuskan bahawa keseluruhan perbicaraan mengenai teori-teori kesusasteraan boleh dikelompokkan kepada empat jenis teori. Bincangkan bagaimana rumusan ini dibuat dan kemudian huraikan setiap satu daripada jenis teori tersebut.

BAHAGIAN B

3. Pilih salah satu daripada sajak-sajak yang dilampirkan dan buat satu analisis yang menyeluruh mengenainya..
4. Apakah yang anda fahamkan dengan kritikan semiotika? Pilih salah satu daripada sajak-sajak yang dilampirkan dan buat satu analisis sajak berkenaan berdasarkan pendekatan ini.

BAHAGIAN C

5. Kekuatan cerpen “Mereka Tidak Mengerti” oleh Keris Mas terletak pada pengolahan yang rapi terhadap watak Bill dan pada kekuatan bahasa pengarangnya. Bincangkan tentang kebenaran pernyataan di atas.
6. Perbandingan di antara *ladang* dan *isteri* di dalam cerpen “Lelaki dan Ladangnya” oleh Yusuf Sharouni boleh dianggap tepat, tetapi ia bukanlah satu-satunya faktor yang menjayakan cerpen ini. Bincangkan.

BAHAGIAN D

7. Novel *Suami* oleh Ali Jusoh memperlihatkan beberapa unsur tekanan jiwa kesan daripada perhubungan suami isteri yang tidak normal. Huraikan bagaimana pengarang berjaya menggarapkan unsur-unsur ini secara berperingkat-peringkat hingga melahirkan kesan akhir yang meyakinkan.
8. Kecintaan Encik Kobayashi terhadap kanak-kanak dan kecenderungannya terhadap pengajaran adalah lebih kuat daripada lidah api yang sekarang sedang menjilat hangus sekolah itu. Guru Besar masih kelihatan riang.

(TOTTO-CHAN *Gadis Kecil di Jendela*)

Bincangkan keistimewaan petikan di atas dalam konteks novel *Tetsuko Kuroyanagi*.

9. Kuasa membawa pengertian dan tindakan yang berbeza bagi dua pemimpin dalam *Sirih Bertepuk Pinang Menari*. Bincangkan bagaimana Noordin Hassan menyedarkan khalayak tentang kerumitan masalah kuasa dan kepimpinan.

LAMPIRAN

SUNGAI KELANG

ia merangkak
dengan lidah terjulur
di tengah kota
dengan dada penuh nanah

(ia telah lupa bagaimana
sungai bisa menari
dan menyanyi
dengan rambut terbuka
atau menggeliat dan melambai
di tengahari
dengan hati terbuka
sambil tersenyum)
O bunda sungai
dari kota peraja
siapakah yang meratapmu
kalau tidak hujan
yang membawa segala
kotoran meringat daki
dari hari dan matari

ia tetap merangkak
dalam kesunyiannya
dan menerima segala
sisa kota dan manusia
tapi cintanya pada bumi
tidak mau terbagi
walau kota ini nanti
tiada berpenghuni
dan di atas dadanya
tersusun tulang tengkorak
ia tetap merangkak
dan merangkak

(latiff mohidin)

TOPENG-TOPENG

ini dunia menjadi rumah segala peristiwa
topeng-topeng menari dari bayang ke bayang
“dan kita usah bimbang
subuh pasti datang menyerahkan segumpal cahaya
penyelesaian dan kemenangan
hidup kita akan lega.”

ini dunia menjadi rumah topeng-topeng
Dewi Pemurah dan Dewa Penyelamat
bagi mereka yang gentar keberanian
bagi mereka yang gagal berikhtiar
bagi mereka yang besar berdoa
berkacalah dengan topeng
dari bayang ke bayang

ini dunia menjadi rumah segala mimpi
dalam gendang perang nanti malam
akulah Rawana dengan topeng Hanuman
sebelum tiba subuh yang mereka harapkan
Rama roboh dengan satu panggilan
demi Sita lambang segala kejujuran
berbicaralah kau kebenaran
dimuka penonton sekian lama dibodohkan

di sekitarku peristiwa
di sekitarku topeng
di sekitarku mereka
ini aku
wajah telanjang
di muka
kekonyolan.

(baha zain)

CINTA

Karena cinta duri menjadi mawar
Karena cinta cuka menjelma anggur segar
Karena cinta pentungan jadi mahkota penawar
Karena cinta kemalangan menjelma keberuntungan
Karena cinta rumah penjara tampak bagaikan kedai mawar
Karena cinta tumpukan debu kelihatan sebagai taman
Karena cinta api yang berkobar-kobar jadi Cahaya yang menyenangkan
Karena cinta Setan berubah menjadi Bidadari
Karena cinta batu yang keras menjadi lembut bagai mentega
Karena cinta duka menjadi riang gembira
Karena cinta hantu berubah jadi malaikat
Karena cinta singa tak menakutkan seperti tikus
Karena cinta sakit jadi sehat
Karena cinta amarah berubah menjadi keramah-tamahan

Jalaluddin Rumi (terjemahan)